

## ABSTRAK

Inneke Selvianty. 2015. SKRIPSI. Judul: “Analisa Indikator Makro Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Sukuk Korporasi di Indonesia. Sebuah Analisa Dengan Menggunakan Metode *Error Correction Model*”

Pembimbing : Dr. H. Ahmad Djalaluddin, Lc., MA

Kata Kunci : Sukuk, PDB, Inflasi, Kurs, Jumlah Uang Beredar, *Error Correction Model*

---

---

Sukuk merupakan instrumen investasi berbasis syariah yang sedang *trend* di pasar modal Indonesia. Sukuk bermanfaat bagi perkembangan institusi pembiayaan perusahaan sehingga dapat menambah instrument syariah yang bisa digunakan sebagai alternatif pembiayaan dan investasi dalam pasar. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh jangka panjang dan jangka pendek dari variabel makro ekonomi yakni pertumbuhan ekonomi (PDB), inflasi, kurs dan jumlah uang beredar terhadap pertumbuhan sukuk korporasi pada Januari 2010 – Juni 2014.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Obyek penelitian ini adalah sukuk korporasi di Indonesia. Model analisis yang digunakan adalah *error correction model*, Dimana metode ini memberikan gambaran tentang pengaruh hubungan jangka panjang dan jangka pendek.

Hasil pengujian ECM menunjukkan bahwa dalam jangka panjang variabel pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan jangka panjang terhadap pertumbuhan sukuk korporasi sebesar 1.363675. Inflasi memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap pertumbuhan sukuk sebesar -0.170991. Dan jumlah uang beredar juga memiliki pengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan sukuk korporasi sebesar 1.414610. Nilai *Adjusted R-squared* dalam jangka panjang adalah 0.654 atau sebesar 65%. Dalam jangka pendek hanya pertumbuhan ekonomi yang memiliki pengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan sukuk sebesar 0.858677. Sedangkan inflasi, kurs dan jumlah uang beredar tidak memiliki pengaruh jangka pendek. Nilai *Adjusted R-squared* dalam jangka pendek adalah 0.157533 atau sebesar 15%. Variabel makro ekonomi yang memiliki pengaruh dominan terhadap pertumbuhan sukuk adalah pertumbuhan ekonomi (PDB). Dilihat dari tingkat signifikansi yang saling memiliki hubungan dalam jangka pendek maupun jangka panjang.